

Nama : Alena Vidia Surani

Nim : 1810301079

Kelas: 6B2

SKENARIO 1

Seorang remaja usia 17 tahun mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari. Lalu di bawa ke RS terdekat di lakukan pemeriksaan secara umum dan radiologi di dapat adanya epidural hemotoma. Kesadaran koma. Disertai fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Pertanyaan: Jelaskan patologi cedera, pemeriksaan dan rencana penatalaksanaan fisioterapi pada pasien tersebut.

Jawaban

Traumatic Brain Injury (TBI) adalah cedera otak akut akibat energi mekanik terhadap kepala dari kekuatan eksternal. Identifikasi klinis TBI meliputi satu atau lebih kriteria berikut: bingung atau disorientasi, kehilangan kesadaran, amnesia pasca trauma, atau abnormalitas neurologi lain (tanda fokal neurologis, kejang, lesi intrakranial).

Cedera kepala akibat trauma lebih sering dijumpai di lapangan. Setiap tahunnya kejadian cedera kepala di Dunia diperkirakan mencapai 500.000 kasus dari jumlah di atas 10% penderita meninggal sebelum tiba di rumah sakit dan lebih dari 100.000 penderita menderita berbagai tingkat kecacatan akibat cedera kepala (Kemenkes RI, 2013).

Penyebab

1. Kecelakaan lalu lintas
2. Olahraga
3. Kecelakaan kerja
4. Trauma atau injury
5. Ledakan
6. Patologi
7. Keracunan
8. Obat-obatan

Patologi Cedera

Trauma otak bisa diklasifikasikan sebagai cedera primer dan sekunder. Cedera otak merupakan akibat langsung benturan pada kepala yang menyebabkan kerusakan anatomis maupun fisiologis. Cedera otak sekunder merupakan akibat dari hipotensi, hipoksia, asidosis, edema, atau faktor lanjut lain yang menyebabkan kerusakan jaringan otak. Radikal bebas juga berperan sebagai penyebab sekunder kerusakan otak pada saat iskemia.

Penatalaksanaan Fisioterapi

Nama : Annisa

Umur : 17 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Agama : Islam

Alamat : Lampung

Pemeriksaan Subyektif

Keluhan Utama : Pasien X mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari. Hasil pemeriksaan di dapatkan hasil yaitu adanya epidural hemotoma. Kesadaran pasien pada saat ini yaitu koma dan disertai fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Riwayat Penyakit Sekarang : Pasien X mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari. Lalu di bawa ke RS terdekat di lakukan pemeriksaan secara umum dan radiologi di dapat adanya epidural hemotoma. Kesadaran pasien pada saat ini yaitu koma dan disertai fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Pemeriksaan Objektif

Vital Sign

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Denyut Nadi : 98 kali/menit

Suhu Tubuh : 36°C

Prnafasan : 19 kali/menit

Inspeksi

Statis : Px tampak pucat, bed rest

Dinamis : Pasien sukut menggerakkan tangan dan kaki

Palpasi

Terdapat oedem

Perkusi & Auskultasi

Tidak dilakukan

Pemeriksaan Khusus :

- GCS (Gasglow Coma Scale) : 3

- CT Scan

- Pemeriksaan Laboratorium

Intervensi Fisioterapi

Jangka Panjang

Meningkatkan ADL

Jangka Pendek

- Meningkatkan kekuatan otot

- Memelihara vital sign agar tetap stabil

Intervensi

- Pembersihan jalan nafas
- Aktif dan Pasif exc
- Lakukan positioning 2 jam sekali untuk mencegah decubitus
- Mobilisasi sangkar thoraks

- Breathing Exercise
- Head and Trunk Mobilisation
- Mengurangi odema kaki dengan cara pemberian bandage atau stocking
- Melakukan transfer ambulasi.